

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat dan memberikan dampak positif pada setiap aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek pendidikan. Teknologi telah dimanfaatkan dalam media pembelajaran. Hidayat & Hotimah (2019) menjelaskan bahwa teknologi yang dimanfaatkan dalam pembelajaran dapat membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami, aktif, dan dapat lebih menarik jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang menggunakan buku sebagai sumber utama dalam belajar. Internet adalah salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan saat ini. Zahwa & Syafi'i (2022) menyebutkan internet dapat membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dan bisa dilakukan dengan jarak jauh.

Pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi dalam dunia pendidikan belum merata dengan sepenuhnya. Masih ada lembaga pendidikan formal maupun non formal yang menggunakan media pembelajaran konvensional dalam pelaksanaan pembelajaran. Ramadhani dkk. (2023) menjelaskan bahwa media konvensional membuat siswa menjadi pasif dalam menerima informasi. Hafiyya & Hadi (2023) menyebutkan pembelajaran konvensional bisa menimbulkan rasa jenuh karena adanya suasana kurang menyenangkan yang dirasakan siswa ketika belajar. Media ini tidak hanya digunakan dalam pembelajaran formal, tetapi digunakan juga dalam pembelajaran non formal. Salah satu lembaga yang masih menggunakan media konvensional dalam memberikan informasi kepada masyarakat, yaitu UPTD Pengendalian Penduduk dan Pembangunan Keluarga Kecamatan Cileunyi.

Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengendalian Penduduk dan Pembangunan Keluarga kecamatan Cileunyi merupakan salah satu sub bagian dari Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A). Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada kepala sub bagian Tata Usaha UPTD kecamatan Cileunyi mengatakan bahwa UPTD Cileunyi melaksanakan program bangga kencana (pembangunan keluarga berencana), pemberdayaan perempuan, dan perlindungan

anak dimana program itu mengurus dan mewujudkan keluarga kecil sejahtera yang diantaranya adalah pengendalian keluarga dan penduduk, pemberdayaan perempuan, serta perlindungan perempuan dan anak. Salah satu program yang sering dilaksanakan adalah edukasi mengenai pernikahan dini. Kepala UPTD kecamatan Cileunyi mengatakan bahwa sosialisasi pernikahan dini kepada remaja dilakukan setiap 1 bulan sekali dengan mengumpulkan remaja di suatu tempat dan melakukan penyuluhan secara tatap muka. Media yang digunakan berupa *slide* PPT dan *leaflet*. Narasumber mengatakan bahwa *slide* PPT memiliki kekurangan, yaitu konten informasi yang ditampilkan memiliki keterbatasan dan harus kembali dijelaskan dengan menggunakan metode ceramah serta minimnya fasilitas yang mengakibatkan media ini tidak digunakan kembali. Selain itu, media *leaflet* yang digunakan hanya memberikan pengaruh yang sedikit dalam meningkatkan pengetahuan remaja terhadap bahaya pernikahan dini sehingga perlu dilakukan beberapa kali sosialisasi agar remaja memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai bahaya pernikahan dini. (Mulyati & Cahyati (2020) mengatakan bahwa *leaflet* memiliki kekurangan, yaitu mudah hilang, mudah rusak, dan informasi yang disajikan juga sangat terbatas.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa perlu dilakukan inovasi terhadap media edukasi pernikahan dini kepada remaja. Inovasi yang dilakukan harus disesuaikan dengan karakteristik remaja saat ini yang merupakan generasi Z. Szymkowiak dkk. (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran konvensional kurang cocok diterapkan untuk generasi Z karena generasi ini lebih menyukai pembelajaran modern menggunakan teknologi. Saat ini, remaja sudah mampu menggunakan perangkat digital dan terhubung 24/7 di ruang *online* (Szabó dkk., 2021). Generasi ini lebih mudah beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh secara *online* (Frank, 2021). Generasi Z juga sangat menyukai hal yang ditampilkan dengan menarik atau *eye catching* dan juga mudah menyerap informasi yang disampaikan dengan singkat dan *to the point* (Nabila dkk., 2023).

Setelah mengetahui karakteristik remaja saat ini, maka media yang dirancang harus berkaitan dengan teknologi. Salah satu media yang dapat dikembangkan adalah *website* dengan tren *scrollytelling* berbasis *mobile*. Hal ini didasarkan dengan hasil kuesioner studi pendahuluan yang menunjukkan bahwa sebesar 83,3%

remaja menggunakan *handphone* dalam mencari informasi dan sebesar 92,9% remaja terbiasa menggunakan *website*. Penggunaan tren *scrollytelling* dipilih karena tren ini menggabungkan antara gambar, audio, teks, dan transisi animasi pada *website*. Menurut Gilis (2021), *scrollytelling* juga bisa disebut sebagai visualisasi naratif dimana seluruh elemen visual dirangkai dan diurutkan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada pengguna. Efek visual yang dihasilkan dari *scrollytelling* dapat membuat konten yang disajikan dalam *website* menjadi lebih menarik. Danaswari & Gafur (2018) menjelaskan bahwa *website* dapat menampilkan multimedia interaktif yang mampu meningkatkan motivasi dalam belajar. D. F. Rachmawati dkk. (2020) menjelaskan bahwa hasil pembelajaran menggunakan media *website* lebih baik daripada menggunakan cara konvensional. Nidia & Hayati (2023) mengemukakan bahwa penyuluhan menggunakan media berbasis *website* meningkatkan pengetahuan lebih baik daripada menggunakan media cetak. Media edukasi *website scrollytelling* berbasis *mobile* ini bisa memberikan kemudahan kepada remaja dalam mendapatkan informasi mengenai pernikahan dini karena bisa diakses kapanpun dan dimanapun. Selain itu, diharapkan juga media ini bisa dijadikan sebagai media penunjang UPTD Pengendalian Penduduk dan Pembangunan Keluarga kecamatan Cileunyi dalam mensosialisasikan bahaya pernikahan dini kepada remaja di kecamatan Cileunyi. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian dengan judul "Perancangan *Website Scrollytelling* sebagai Media Edukasi Risiko Pernikahan Dini bagi Remaja".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tahapan perancangan *website scrollytelling* EdukaDini sebagai media edukasi risiko pernikahan dini bagi remaja?
- b. Bagaimana hasil uji kelayakan dan penilaian remaja terhadap *website scrollytelling* EdukaDini sebagai media edukasi risiko pernikahan dini bagi remaja?
- c. Bagaimana hasil uji respon remaja terhadap keberhasilan peningkatan pengetahuan remaja mengenai pernikahan dini setelah menggunakan *website* EdukaDini?

1.3 Batasan Masalah

Berikut ini adalah batasan masalah penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya.

- a. *Website* yang dirancang hanya untuk perangkat *mobile (handphone)*.
- b. Konten edukasi pernikahan dini yang dibahas pada *website* ini berisi pengetahuan awal mengenai pernikahan dini, peran suami dan istri, dampak pernikahan dini, serta pencegahan pernikahan dini yang bisa dilakukan oleh remaja.
- c. Target sasaran dari *website* ini adalah remaja laki-laki dan perempuan yang berusia di bawah 19 tahun dan berdomisili di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung dengan jumlah sampel 50 orang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memiliki hubungan yang erat dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tahapan perancangan *website scrollytelling* EdukaDini sebagai media edukasi risiko pernikahan dini bagi remaja;
- b. Untuk mengetahui hasil uji kelayakan dan penilaian remaja terhadap *website scrollytelling* EdukaDini sebagai media edukasi risiko pernikahan dini bagi remaja;
- c. Untuk mengetahui hasil uji respon remaja terhadap keberhasilan peningkatan pengetahuan remaja mengenai pernikahan dini setelah menggunakan *website* EdukaDini.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan mengenai risiko pernikahan dini dan memberikan inovasi terhadap media edukasi berupa *website* yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, terutama bagi anak-anak remaja.

- b. Bagi Remaja

Berguna sebagai media edukasi yang dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai risiko pernikahan dini agar terhindar dari pernikahan dini.

c. Bagi UPTD dan UPK kecamatan Cileunyi

Bisa dimanfaatkan sebagai media edukasi untuk mensosialisasikan risiko pernikahan dini kepada masyarakat secara menyeluruh agar kasus pernikahan dini di kecamatan Cileunyi bisa terus mengalami penurunan.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Penyusunan berbagai bab dalam penelitian ini mengikuti sistematika penulisan karya tulis penelitian skripsi pada panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2019 yang terdiri dari lima bab. Adapun penjelasan dari setiap bab pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. BAB I

Pada bab ini dijelaskan latar belakang dari dilaksanakannya penelitian dan perancangan yang berisi fakta-fakta, data-data pendukung, serta urgensi dari dilakukannya penelitian ini. Kemudian dari latar belakang tersebut disimpulkan menjadi beberapa pertanyaan yang lebih rinci, yaitu berupa rumusan masalah yang kemudian diberikan batasan berupa batasan masalah dari penelitian agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih jelas dan memberikan kemudahan dalam menjelaskan permasalahan pada penelitian sehingga tujuan penelitian yang telah ditentukan dapat tercapai. Setelah dijelaskan rumusan dan batasan masalah, selanjutnya disajikan tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan. Selain itu, dipaparkan juga manfaat dari penelitian dan struktur organisasi skripsi yang menjelaskan penjelasan skripsi pada setiap bab.

b. BAB II

Pada bab ini berisi kajian pustaka yang memberikan penjelasan mengenai hubungan antara penelitian yang akan dilakukan dengan teori-teori dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kajian pustaka yang disajikan terdiri dari *website*, media edukasi, *mobile learning*, pernikahan dini, dan remaja.

c. BAB III

Pada bab ini berisi alur yang akan dilakukan pada penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

d. BAB IV

Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan berupa penjelasan mengenai prosedur dalam perancangan *website* serta hasil pengolahan dan analisis data dari perancangan *website* yang telah dilakukan.

e. BAB V

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian. Kesimpulan penelitian menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang menjawab rumusan masalah yang dituangkan pada bab 1 serta kesesuaian hasil dengan tujuan yang juga telah ditentukan pada bab 1. Implikasi dan rekomendasi penelitian ditujukan kepada pembaca dan peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk melanjutkan penelitian yang sejenis.